

**ANALISIS SISTEM PEMASARAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI LENGKUAS (*Alpinia Galanga*)
DI KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

Oleh

AGUNG ARIAJI NUGROHO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS SISTEM PEMASARAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI LENGKUAS (*Alpinia Galanga*)
DI KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

**ANALISIS SISTEM PEMASARAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI LENGKUAS (*Alpinia Galanga*)
DI KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

oleh

Agung Ariaaji Nugroho

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S Ar- Ra'd : 11)”

Dengan Rahmat Yang Maha Kuasa lagi Penyayang skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Ayahanda Sudarmaji dan Ibunda Wiwik Haryati serta Mbah Putri Hj. Supriyati yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a.*
- 2. Teman-Teman ku Alfin, Ari, Dimas, Kusworo, Saddam, dan Yovi serta yang lainnya yang membantu dan memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.*
- 3. Seluruh Dosen Agribisnis dan Dosen-Dosen Fakultas Pertanian yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan. Terutama Dosen Pembimbing Ibu Harniatun Iswarini S.P.,M.Si dan Ibu Yulliah Peroza S.P.,M.Si yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.*
- 4. Untuk petani di Kelurahan Sukamulya, Terima Kasih atas Semuanya.*

RINGKASAN

AGUNG ARIAJI NUGROHO. Analisis Sistem Pemasaran dan Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas (*Alpinia Galanga*) di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sistem pemasaran yang dilakukan dan menghitung tingkat keuntungan petani pada usahatani lengkuas. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sensus, dimana dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah petani lengkuas sebanyak 60 petani. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu dengan *editing, coding, tabulating*, untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan metode kualitatif sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan metode kuantitatif menggunakan rumus rasio keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemasaran usahatani lengkuas yang digunakan di Kelurahan Sukamulya yaitu dengan hasil panen diambil pedagang pengumpul/tengkulak, mereka mendatangi langsung ke tempat usahatani lengkuas lalu menjualnya ke pasar induk Jakabaring dan beberapa pasar yang ada di kota Palembang. Untuk sistem pemasaran lainnya yaitu dengan konsumen membeli langsung ketempat usahatani lengkuas. Dan untuk tingkat keuntungan usahatani diketahui bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh petani lengkuas dalam usahatani lengkuas yaitu didapatkan dari pembagian antara penerimaan rata-rata Rp 114.300.000/Lg/MT dengan total biaya produksi Rp 16.784.345/Lg/MT. Dari hasil pembagian tersebut maka didapatlah tingkat keuntungan usahatani lengkuas yang dilakukan oleh petani di Kelurahan Sukamulya yaitu 6,80. Artinya setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 6,80. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa usahatani lengkuas Menguntungkan.

SUMMARY

AGUNG ARIAJI NUGROHO. Analysis of the Marketing System and Profit Level of Galangal Farming (*Alpinia Galanga*) in Sukamulya Village, Sematang Borang District, Palembang City (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to determine the marketing system and calculate the profit level of farmers in galangal farming. This research was conducted in Sukamulya Village, Sematang Borang District, Palembang City from October to December 2020. The research method used was a survey. The sampling method used was by means of a census, where in this study the samples taken were 60 galangal farmers. Data collection methods used in this study were direct observation and interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared beforehand and data obtained from related institutions that were related to this research. The data processing method used is editing, coding, tabulating, to answer the first problem formulation using qualitative methods while to answer the second problem formulation using the quantitative method using the profit ratio formula. The results showed that the galangal farming marketing system used in Sukamulya Village is that the harvest is taken by collectors / middlemen, they go directly to the galangal farm and sell it to the main market of Jakabaring and several markets in Palembang. For other marketing systems, namely by consumers buying directly from the galangal farm. And for the profit level of farming, it is known that the level of profit obtained by galangal farmers in galangal farming is obtained from the division between the average income of Rp. 114,300,000 / Lg / MT with a total production cost of Rp. 16,784,345 / Lg / MT. From the results of this division, the level of profit in galangal farming carried out by farmers in Sukamulya Village was 6.80. This means that every Rp. 1.00 spent will result in an income of Rp. 6.80. From the results of this analysis, it can be seen that galangal farming is profitable.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM PEMASARAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI LENGKUAS (*Alpinia Galanga*)
DI KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

oleh
Agung Ariaji Nugroho
412016093

Telah dipertahankan pada ujian 21 April 2021

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,

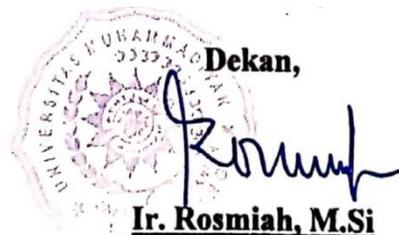


Yulliah Peroza, S.P., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,
Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : AGUNG ARIAJI NUGROHO
Tempat/Tanggal Lahir : YOGYAKARTA / 14 OKTOBER 1998
NIM : 412016093
Program Studi : AGRIBISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan Hak Kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 April 2021



(AGUNG ARIAJI NUGROHO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Sistem Pemasaran dan Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas (*Alpinia Galanga*) di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Mei 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AGUNG ARIAJI NUGROHO dilahirkan di Kota Yogyakarta pada tanggal 14 Oktober 1998, merupakan anak Pertama dari Ayahanda Sudarmaji dan Ibunda Wiwik Haryati.

Pendidikan Sekolah Dasar Telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Muhammadiyah 9 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di SMP Negeri 8 Palembang, Sekolah Menengah Akhir Tahun 2016 di SMA Muhammadiyah 5 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 53 di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Pada Bulan Oktober 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Sistem Pemasaran dan Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas (*Alpinia Galanga*) di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	14
C. Model Pendekatan	27
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu	30
B. Metode Penelitian	30
C. Metode Penarikan Contoh	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	32

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
	B. Identitas Petani Lengkuas	39
	C. Keadaan Umum Usahatani Lengkuas	42
	D. Hasil dan Pembahasan Sistem Pemasaran Usahatani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	46
	E. Hasil dan Pembahasan Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Produksi Tanaman Biofarmaka kelompok rimpang di Sumatera Selatan Tahun 2012-2016	4
2. Tabel Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
3. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.....	36
4. Tabel Sarana dan Prasarana di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	37
5. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	38
6. Tabel Umur Responden Petani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	39
7. Tabel Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan Sukamulya	40
8. Tabel Jumlah Anggota Keluarga Responden	41
9. Tabel Rata-Rata luas lahan yang dimiliki petani lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	42
10. Tabel Rata-Rata biaya produksi petani lengkuas	48
11. Tabel Rata-Rata Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Diagram Sistem Pemasaran dan Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Lokasi Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	55
2. Identitas Petani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	56
3. Sistem Penjualan Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	58
4. Rincian Jumlah Alat yang digunakan petani lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	60
5. Rincian Biaya penyusutan penggunaan alat petani lengkuas di Kelurahan Sukamulya	62
6. Rincian Total Biaya Tetap Penyusutan Alat petani lengkuas di Kelurahan Sukamulya	68
7. Rincian Jumlah Penggunaan Bibit, Pupuk, dan Pestisida yang digunakan petani lengkuas di Kelurahan Sukamulya	70
8. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Pupuk dan Pestisida di Kelurahan Sukamulya	72
9. Rincian Biaya Tenaga Kerja di Kelurahan Sukamulya	76
10. Rincian Total Biaya Variabel petani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	81
11. Rata-Rata Produksi Lengkuas Per Hektar di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, 2020	84
12. Rata-Rata Penerimaan Lengkuas per Hektar di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, 2020	86

13.	Rincian Tingkat Keuntungan Usahatani Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang	88
14.	Dokumentasi Penelitian Lengkuas di Kelurahan Sukamulya.....	90
15.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	94

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Peranan sektor pertanian terhadap keberlangsungan sektor-sektor non pertanian juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Oleh karena itu, produk usahatani yang berkualitas dan berkelanjutan yang dihasilkan pada sektor pertanian harus terus dijaga dan ditingkatkan. Berbagai upaya untuk meningkatkan produksi yang signifikan terhadap produk pertanian telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademis maupun pihak swasta. Hal ini untuk menutupi kebutuhan pangan nasional yang sampai saat ini belum bisa dipenuhi secara nasional oleh petani. Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Hortikultura memiliki peranan yang penting dalam pertanian karena merupakan subsektor yang menjadi penghasil kebutuhan pangan pelengkap di masyarakat. Tanaman yang termasuk kedalam hortikultura yaitu tanaman obat/biofarmaka, tanaman hias, sayur-sayuran, dan buah-buahan (Priyono, 2010).

Dalam perkembangannya, lengkuas dikenal dan digunakan di Malaysia, Indonesia, Filipina, Kamboja, Vietnam, Hongkong, India, Bangladesh, Suriname, dan Tiongkok Selatan. Meskipun demikian, lengkuas tidak cukup dikenal di Negara barat, padahal pernah menjadi rempah-rempah berharga diawal abad pertengahan. Di Malaysia, selain tumbuhan liar, lengkuas juga banyak ditanam oleh penduduk di kebun atau perkarangan rumah. Di Indonesia, lengkuas banyak ditemukan tumbuh liar di hutan jati atau di dalam semak belukar. Budidaya tanaman lengkuas mula-mula di daerah Jawa Tengah, tetapi sekarang sudah dibudidayakan di berbagai daerah (Rukmana & Yudirachman, 2016).

Masyarakat Indonesia mengenal lengkuas sebagai campuran bumbu masak atau dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional. Sebagai tanaman obat, lengkuas dapat digunakan untuk mengobati panu, membunuh bakteri, menghangatkan badan, menambah nafsu makan, mengobati perut kembung, mengencerkan dahak, merangsang otot (keseleo) dan sebagai pelancar haid (Priyono, 2010).

Lengkuas digunakan sebagai bahan-bahan utama pembuatan jamu, ada banyak sekali alasan mengapa lengkuas merupakan bumbu yang paling banyak dicari oleh semua orang, selain digunakan sebagai penyedap makanan lengkuas banyak mengandung nutrisi dan vitamin yang sangat bermanfaat bagi tubuh (Hafsi, 2018).

Kita mengenal ada dua jenis tumbuhan lengkuas, yaitu varietas dengan rimpang umbi (akar) berwarna putih dan varietas berimpang umbi merah yang ukurannya lebih besar. Lengkuas berimpang umbi putih umumnya digunakan sebagai penyedap masakan, sedangkan lengkuas berimpang umbi merah banyak digunakan sebagai obat. Rimpang umbi lengkuas selain berserat kasar juga mempunyai aroma yang khas. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia menjadikan masyarakat Indonesia cenderung menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Hal tersebut juga menjadikan dasar Indonesia dijuluki dengan negara agraris. Pertanian Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional karena sektor ini memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto). PDB sektor pertanian atas dasar harga berlaku triwulan-II 2017 mencapai Rp. 468,6 triliun dan atas harga konstan 2010 mencapai Rp. 332,4 triliun, angka tersebut menunjukkan bahwa PDB sektor pertanian tumbuh 8,44 persen atas harga berlaku dan 2,77 persen atas harga konstan (Ditjen PKH, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki prospek yang baik bila dikembangkan dan diusahakan secara maksimal dan berkelanjutan. Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang melimpah sehingga sebagian masyarakatnya menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, yaitu sebanyak 1.547.914 rumah tangga yang terbagi menjadi beberapa subsektor usaha.

Menurut Badan Pusat Statistika (2013), subsektor usaha yang dilakukan oleh rumah tangga dibagi atas usaha pertanian perkebunan sebanyak 733.157 rumah tangga, usaha perikanan sebanyak 59.404 rumah tangga, usaha pertanian peternakan sebanyak 200.836 rumah tangga, usaha pertanian tanaman pangan sebanyak 397.937 rumah tangga, dan usaha pertanian hortikultura sebanyak 156.580 rumah tangga.

Hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Salah satu tanaman hortikultura yang banyak memiliki manfaat khususnya untuk kesehatan yaitu tanaman biofarmaka.

Tanaman biofarmaka secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu tanaman biofarmaka kelompok rimpang dan tanaman biofarmaka bukan kelompok rimpang. Untuk kelompok rimpang merupakan jenis biofarmaka yang paling banyak dibutuhkan dalam pembuatan obat-obat tradisional maupun digunakan sebagai bumbu masakan.

Dilihat dari jumlah rumah tangga yang mengusahakan pertanian hortikultura khususnya untuk kelompok tanaman biofarmaka rimpang, provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi dalam kegiatan usahatani yang menghasilkan produksi tinggi bila dilakukan dengan menerapkan sistem budidaya yang baik.

Berikut ini merupakan Tabel perkembangan jumlah produksi tanaman Biofarmaka di Sumatera Selatan tahun 2012-2016 :

Tabel 1. Produksi Tanaman Biofarmaka kelompok rimpang di Sumatera Selatan Tahun 2012-2016 :

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2012 (Kg)	2013 (Kg)	2014 (Kg)	2015 (Kg)	2016 (Kg)
1	Jahe	1.052.494	1.593.134	1.783.902	2.491.881	2.755.441
2	Lengkuas	1.373.425	3.098.449	1.267.121	1.310.376	1.384.766
3	Kunyit	1.435.723	1.399.769	1.793.300	1.115.405	2.196.660
4	Kencur	3.037.236	977.140	284.101	357.660	411.260
5	Lempuyang	-	-	87.006	35.822	21.276
6	Temulawak	-	-	80.061	51.916	36.878
7	Temuireng	-	-	47.276	20.100	7.460
8	Kejibeling	-	-	9.945	4.603	-

Sumber : Badan Pusat Statistik 2017

Dari data diatas dapat terlihat terjadinya fluktuasi produksi dari masing masing komoditi biofarmaka. Terjadinya fluktuasi produksi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti berkurangnya areal pertanaman atau penggunaan input produksi yang belum efisien. Menurut Suswandi (2007) dalam Khazanani (2011)

Efisiensi diartikan sebagai rasio antara *output* dan *input* yang bisa ditentukan dari tiga faktor yaitu apabila dengan input yang sama menghasilkan output yang lebih besar, dengan input yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama, dan dengan input yang besar menghasilkan output yang lebih besar lagi. Lengkuas merupakan salah satu tanaman biofarmaka dari sektor pertanian yang termasuk dalam kelompok rimpang. Lengkuas (*Alpinia Galanga*) dikenal masyarakat Indonesia sebagai bumbu masakan dan juga bahan obat tradisional. Perkembangan komoditi

lengkuas di Sumatera Selatan jumlahnya cukup tinggi dibandingkan dengan beberapa tanaman biofarmaka yang diusahakan petani. Jumlah produksi lengkuas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun tetapi mulai meningkat produksinya dari tahun 2014-2016 yaitu 1.267.121 kg pada tahun 2014, 1.310.376 kg tahun 2015 dan meningkat lagi pada tahun 2016 sebanyak 1.384.766 kg. Tetapi, jika dilihat dari tahun 2013 produksi lengkuas menurun drastis dari angka 3.098.449 kg ke angka satu jutaan kilogram pertahun (BPS, 2017). Hal ini diakibatkan beberapa faktor yaitu salah satunya adalah keterbatasan lahan yang mulai beralih fungsi.

Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, merupakan salah satu wilayah perkotaan yang memanfaatkan lahan untuk melakukan usahatani salah satunya adalah pertanian lengkuas, dengan rata-rata lahan dimiliki oleh petani pemilik dan petani penggarap.

Menurut Bishop dan Toussaint (1996) dalam Anshar (2014) petani pemilik yaitu petani yang menguasai usaha sebagai miliknya dan mengolah usahanya sendiri serta memiliki kebebasan dalam merencanakan produksi sedangkan petani penggarap adalah yang menguasai usahanya karena adanya hubungan dengan pihak lain baik karena adanya sewa, bagi hasil, atau lahan tumpangan. Status pengusahaan lahan menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan petani.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pemasaran usahatani lengkuas yang digunakan di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang ?
2. Berapa Tingkat Keuntungan yang didapat petani dalam usahatani lengkuas di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Sistem pemasaran usahatani lengkuas yang digunakan di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang
2. Mengetahui Tingkat keuntungan yang didapat petani dalam usahatani lengkuas di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang

Sedangkan kegunaan dari penelitian adalah :

1. Diharapkan dapat menjadi informasi dan gambaran kepada petani lengkuas tentang sistem pemasaran yang digunakan agar petani lebih diuntungkan.
2. Untuk penulis pribadi, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu istiqomah. 2011. Analisis Usahatani dan Kelayakan Usaha Agribisnis (<http://abuistiqomah.blogspot.com/2011/06/analisisusahataniagribisnis.html> diakses tanggal 11 Mei 2020)
- Agrotek.id. 2019. 5 Cara Budidaya Tanaman Lengkuas untuk Pemula (<https://agrotek.id/cara-budidaya-tanaman-lengkuas/> diakses tanggal 22 Januari 2021)
- Anonim. 2015. Klasifikasi dan Morfologi Lengkuas. (<http://www.materipertanian.com/klasifikasi-dan-morfologi-lengkuas>, diakses tanggal 15 April 2020).
- Anonim, 2016. (<http://www.hargasembako9.xy/z/harga-lengkuas>, diakses tanggal 10 Juni 2020).
- Arani, SA. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit. (<http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1481/5/121802031file%205.pdf>) diakses tanggal 7 Agustus 2020)
- Assary. 2001. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Komoditi Jahe (Kasus Desa Kalapanunggal, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat) [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Badan Pusat Statistik. 2015. Tanaman Biofarmaka Indonesia Periode 2014-2015. Palembang (ID).
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik-Daerah-Kecamatan-Sematang-Borang. Palembang (ID).
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2015. (<http://www.hortikultura.pertanian.go.id>, Perkembangan Produksi Tanaman Obat. Periode 2013-2014. Jakarta (ID), diakses tanggal 5 Mei 2020.)
- Ermianti. 2010. Analisis kelayakan dan kendala Pengembangan Usahatani Jahe Putih Kecil di Kabupaten Sumedang (Studi Kasus Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang) [Jurnal]. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bul Liro. Vol.21 No. 1, 2010, 80-92
- Ernawati. 2011. Pengaruh Ekstrak Rimpang Lengkuas (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6383/1/ERNAWATI.pdf> diakses tanggal 24 Juni 2020)

- Multazam, A. 2013. Studi kasus dalam metodologi penelitian (<http://multazameinstein.blogspot.com/2013/06/studi-kasus-dalam-metodologi-penelitian.html?m=1>, diakses tanggal 10 Juni 2020).
- Noviana,E.2011.Menghitung Kebutuhan Pupuk (<http://www.zenezsheva.blogspot.com/2011/12/menghitungkebutuhan-pupuk.html?m=1>, diakses tanggal 20 Mei 2020).
- Priyono. 2010. Agribisnis Tanaman obat Kunyit dan Lengkuas (Jurnal) innofarm : Jurnal Inovasi pertanian. Vol. 9(2), September 2010: 81-95.
- Rukmana, H.R., dan Yudirachman, H.H., 2016. Budidaya dan Pascapanen Tanaman Obat Unggulan. Lily Publisher: Yogyakarta.
- Situmeang. 2012. Analisis Pendapatan Usahatani Padi sehat di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor. (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, soeharjo A, Dillon JL, dan Hardaker JB. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani kecil. Jakarta (ID): UI Press.
- Sukisti. 2010. Usahatani Padi Dengan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta [Skripsi].Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tomi Agustian, 2016, ([http://www.primopdf.com/Analisis Usahatani Lengkuas di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat \[Skripsi\]](http://www.primopdf.com/Analisis%20Usahatani%20Lengkuas%20di%20Desa%20Bojong%20Nangka,%20Kecamatan%20Gunung%20Putri,%20Kabupaten%20Bogor%20Jawa%20Barat%20%5B%5D)). Bogor. (ID): Institut Pertanian Bogor. diakses tanggal 15 Juni2020).

